

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian Awal

1. Kondisi Awal Penelitian

Dari hasil observasi, siswa MTs Darul Huda Mlgen Rembang dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sebelum penelitian masih menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Pada metode ini, guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan kepada siswa, dan siswa hanya mendengarkan keterangan dari guru. Hal tersebut tidak diimbangi dengan aktifnya siswa, akibatnya siswa akan cenderung akan bergantung pada guru, tidak dapat mandiri dan potensi yang dimiliki siswa tidak berkembang secara optimal. Hal ini dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang aktif untuk menyampaikan pendapat atau kesulitan yang dihadapi kepada guru mengenai materi yang disampaikan. Dengan pembelajaran tersebut maka kurang adanya interaksi antara siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa dengan siswa sehingga akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa.

Pemerintah mengatasi permasalahan pendidikan, salah satunya dengan memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada kurikulum tersebut proses belajar mengajar dituntut tidak hanya guru yang aktif tetapi siswa juga aktif dalam proses belajar mengajar. Meskipun KTSP di MTs Darul Huda Mlgen Rembang sudah diberlakukan, tetapi pembelajaran berlangsung kebanyakan masih berorientasi pada guru. Sedangkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa belum maksimal, begitu juga dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga akan berdampak pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

Mengatasi masalah tersebut di atas, guru memerlukan suatu metode pembelajaran yang memberi kesempatan pada setiap siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, agar siswa mempunyai tanggung

jawab sendiri dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan kondisi siswa sebelum penelitian, maka penulis tertarik untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yaitu mencoba mengganti pembelajaran konvensional dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

2. Tahapan Penelitian dan Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen VIIA dan kelas kontrol VIIB. Secara rinci tahap proses penelitian dan data yang dihasilkan dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Data Nilai Tes Awal (*Pre Test*) Kelas Eksperimen

Sebelum pembelajaran, dalam kelas eksperimen dilakukan tes awal (*pre test*). *Pre test* adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel.

Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan metode pembelajaran tutor sebaya mencapai nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, banyaknya kelas interval diambil 6 kelas, panjang kelas interval diambil 7, sehingga nilai rata-rata tes awal (*pre test*) kelas eksperimen $\bar{X} = 59.2$, dengan simpangan baku (s) = 11.1968. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Tabel 4.1 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Awal (*pre test*) Kelas Eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	40 – 46	6	16.2
2	47 – 53	6	16.2
3	54 – 60	9	24.3
4	61 – 67	6	16.2
5	68 – 74	6	16.2
6	75 – 81	4	10.8
Jumlah		37	100

b. Data Nilai Tes Awal (*Pre Test*) Kelas Kontrol

Tes awal (*pre test*) yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mencapai nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, banyaknya kelas interval diambil 6 kelas, panjang kelas interval diambil 7, sehingga nilai rata-rata tes awal (*pre test*) kelas kontrol $\bar{X} = 58.2$, dengan simpangan baku (s) = 10.8520. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 18.

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Awal (*pre test*) Kelas Kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	40 – 46	6	18.2
2	47 – 53	6	18.2
3	54 – 60	6	18.2
4	61 – 67	9	27.2
5	68 – 74	3	9.1
6	75 – 81	3	9.1
Jumlah		33	100

c. Data Nilai Tes Akhir (*Post Test*) Kelas Eksperimen

Tes Akhir (*post test*) dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Tujuannya adalah untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel.

Tes akhir (*post test*) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan metode pembelajaran tutor sebaya. mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 45, banyaknya kelas interval diambil 6 kelas, panjang kelas interval diambil 9, sehingga nilai rata-rata tes akhir (*post test*) kelas eksperimen $\bar{X} = 76,49$, dengan simpangan baku (s) = 13.7. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 19.

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi

Dari Nilai Tes Akhir (*post test*) Kelas Eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	45 – 53	2	6.1
2	54 – 62	4	10.8
3	63 – 71	6	16.2
4	72 – 80	7	18.9
5	81 – 89	11	29.7
6	90 – 98	7	18.9
Jumlah		37	100

d. Data Nilai Tes Akhir (*Post Test*) Kelas Kontrol

Tes Akhir (*post test*) dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Tujuannya adalah untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel.

Tes akhir (*post test*) yang diberikan pada kelas kontrol setelah peserta didik diajar dengan metode pembelajaran tutor sebaya. mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45, banyaknya kelas interval diambil 6 kelas, panjang kelas interval diambil 7, sehingga nilai rata-rata tes akhir (*post test*) kelas kontrol $\bar{X} = 67,61$ dengan

simpangan baku (s) = 10.0575. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 20.

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Akhir (*post test*) Kelas Kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	45 – 51	2	6.1
2	52 – 58	6	18.2
3	59 – 65	4	12.1
4	66 – 72	11	33.3
5	73 – 79	6	18.2
6	80 – 86	4	12.1
Jumlah		33	100

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis data

1) Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal dilakukan sebelum pelaksanaan perlakuan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kondisi awal populasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berawal dari titik tolak yang sama. Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pre test*. Pada analisis tahap awal terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Chi-Kuadrat. Kriteria pengujian adalah ditolak H_0 $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3$, diterima H_0 $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Hasil uji normalitas data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Daftar Uji *Chi Kuadrat* Nilai *pre test*

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	<i>pre test</i>	6.364	7.81	Normal
2	Kontrol	<i>pre test</i>	4.7727	7.81	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelompok yaitu nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kondisi normal. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 17 dan 18.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas populasi. $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengujiannya adalah apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$ maka data berdistribusi homogen. Hasil analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji *Bartlett* Nilai *pre test*

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	<i>pre test</i>	9.509	11.1	Homogen
2	Kontrol	<i>pre test</i>	8.615	11.1	Homogen

Berdasarkan data tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti populasi homogen yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 19 dan 20.

2) Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Data yang digunakan adalah data nilai post test siswa kelas VIIA (kelas eksperimen) yaitu kelas yang diberi pembelajaran dengan metode tutor sebaya dan kelas VIIB (kelas kontrol) yaitu kelas yang tanpa menggunakan metode tutor sebaya. Langkah dalam menganalisis tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Chi-Kuadrat. Kriteria pengujian adalah ditolak H_0 $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3$, diterima H_0 $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Hasil uji normalitas data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.7 Daftar Uji *Chi Kuadrat* Nilai *post test*

No	Kelas	Kemampuan	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	<i>post test</i>	6.821	7.81	Normal
2	Kontrol	<i>post test</i>	2.127	7.81	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelompok yaitu nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kondisi normal. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 21 dan 22.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas populasi. $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengujiannya adalah apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$ maka data berdistribusi homogen. Hasil analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji *Bartlett* Nilai *post test*

No	Kelas	Kemampuan	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	<i>post test</i>	7.210	11.1	Homogen
2	Kontrol	<i>post test</i>	1.601	11.1	Homogen

Berdasarkan data tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti populasi homogen yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 23 dan 24.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis tahap awal dan akhir, kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis ini dipakai nilai test akhir (*post test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peserta didik diberi perlakuan. Teknik statistik yang digunakan untuk menentukan taraf signifikansi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok yang lain) adalah dengan menggunakan uji-t atau t test.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,010$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 68$ (lihat lampiran 26). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan metode tutor sebaya berbeda secara nyata dari rata-rata hasil peserta didik kelas kontrol.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan metode tutor sebaya sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode tutor sebaya.

Sebelum pembelajaran, terlebih dahulu diadakan *pre test* (tes awal) untuk mengetahui kondisi peserta didik sebelum memperoleh pembelajaran. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas data pada kemampuan awal (*pre test*) dari kedua yaitu kelas VIIA (kelompok eksperimen) dan kelas VIIB (kelompok kontrol) adalah berdistribusi normal dan homogen. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dikenai pembelajaran adalah setara atau sama.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas VII A (kelas eksperimen) adalah 59,2 dan Standar Deviasi (SD) = 11,19 sedangkan rata-rata untuk kelas VII (kelas kontrol) adalah 58,2 dan Standar Deviasi (SD) adalah 10,85.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya (kelas eksperimen) mencapai rata-rata 76,49 dan Standar Deviasi (SD) = 13,7 . Sedangkan untuk hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) mencapai rata-rata 67,61 dan Standar Deviasi (SD) = 10,51.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya lebih efektif dari pada peserta didik yang tidak diberi pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Dari hasil analisis hipotesis diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3,010$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} di mana derajat kebebasan (α) adalah 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($37 + 33 - 2$) diperoleh $t_{(0,97)(87)} = 1,66$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima atau signifikan. Maka hipotesis menyatakan bahwa kelas eksperimen lebih efektif dari pada kelas kontrol.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode tutor sebaya akan merangsang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir yang dimilikinya dan dapat melatih peserta didik untuk hidup bekerjasama dengan peserta didik yang lain, terutama adalah terciptanya suasana yang kooperatif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya ini memberikan kontribusi hasil belajar yang lebih baik, sebab dalam anggota kelompok tersebut terjadi diskusi dalam membahas masalah sehingga terjadi interaksi tatap muka dan keterampilan dalam menjalin hubungan interpersonal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran tutor sebaya lebih efektif dari pada metode pembelajaran

konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Darul Huda Mlagen Rembang Tahun Ajaran 2010/2011

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya pada proses penelitian pasti mengalami banyak hambatan dan kendala. Hal tersebut bukan suatu kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Lokasi penelitian adalah MTs Darul Huda Mlagen Rembang. Maka penulis hanya membatasi sampel dari beberapa kelas VII. Namun sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah memenuhi prosedur penelitian.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan.

3. Keterbatasan waktu

Waktu dalam penelitian ini hanya berlangsung satu bulan karena sedikitnya waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang ditentukan sekolah. Oleh karena itu peneliti kurang dapat membagi waktu sehingga mengakibatkan kurangnya observasi.